

Tahap 1 menentukan outcome

Cara menentukan outcome

- a Mandat/Tugas dan Fungsi
- b Permasalahan yang dihadapi
- c Ekspektasi atau harapan masyarakat dan stake holder

masyarakat mengekspektasi peningkatan kualitas pelayanan administrasi kependudukan dan database kependudukan

Trik menentukan outcome

- 1 outcome harus dirumuskan dengan kesepakatan bersama
- outcome instansi harus
- 2 menggambarkan hasil yang strategis
- outcome tidak harus ketiga faktor pembentuk diatas ,
- 3 namun umumnya bisa saling terkait
- jika outcome strategis bukan final outcome atau
- 4 intermediate outcome maka instansi harus melihat kembali kebenaran dari kinerja outcome tersebut



Tahap 1 Menentukan outcome dinas kependudukan dan pencatatan sipil

Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan

Tahap 2

identifikasi CSF yang dibutuhkan untuk mencapai kinerja

Trik menentukan CSF

- 1 CSF menggambarkan isu faktual
- 2 CSF menggambarkan kebutuhan mencapai kinerja dimasa mendatang
- 3 CSF mempertimbang perubahan lingkungan
- 4 Pastikan CSF adalah sebab atau cara dan outcome adalah akibat atau hasil

	CSF PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN YANG BERKUALITAS	Kondisi yang diperlukan
1	Belum optimalnya Pelayanan Pendaftaran Penduduk	Optimalnya pelayanan pendaftaran penduduk
2	Belum optimalnya Pelayanan Pencatatan Sipil	Optimalnya pelayanan pencatatan sipil
3	Belum optimalnya pengelolaan informasi administrasi kependudukan dan pemanfaatan database kependudukan	Optimalnya pengelolaan informasi administrasi kependudukan dan pemanfaatan data
4	Belum optimalnya pengelolaan Profil Kependudukan	Optimalnya Pengelolaan Profil Kependudukan

Tahap 3

Uraikan CSF ke kondisi antara sampai kondisi paling teknis atau operasional

- 1 trik menguraikan kondisi antara sampai ke kondisi operasional (sebagai bahan menyusun pohon kinerja)
- 2 jangan kaitkan dulu dengan komponen perencanaan
- 3 jangan kaitkan dulu dengan sotk eksisting
- 4 jangan kaitkan dulu dengan nama program atau kegiatan
- 5 jangan kaitkan dulu dengan anggaran
- 6 identifikasi adanya crosscutting dengan organisasi lain
- 7 jangan redundansi atau kondisi dituangkan berulang kali
- 8 cek lagi siapa tahu alpa menentukan kondisi antara yang urgen
- 9 eliminasi variabel yg tidak memiliki pengaruh besar

CSF yang sudah dirubah ke bahasa kondisi pada tahap 2	Kondisi yang diperlukan (kondisi antara sampai kondisi paling operasional	keterangan
Optimalnya pelayanan pendaftaran penduduk	Meningkatnya cakupan kepemilikan dokumen pendaftaran penduduk	kondisi antara Utama
	Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pelayanan pendaftaran penduduk	kondisi antara
	Meningkatnya kompetensi SDM pelayanan pendaftaran penduduk	kondisi antara
	Terlaksananya Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pendaftaran Penduduk	kondisi operasional
	Terlaksananya Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa	kondisi operasional
	Terlaksananya sosialisasi tentang pendaftaran penduduk melalui berbagai media	kondisi operasional
	Terlaksananya Pelayanan secara aktif pendaftaran peristiwa kependudukan dan pencatatan peristiwa penting terkait Pendaftaran penduduk	kondisi operasional
	Terlaksananya Koordinasi antar Lembaga Pemerintah dan Lembaga Non Pemerintah di Kabupaten/ Kota dalam penerbitan pelayanan	kondisi operasional
	Terlaksananya Bimbingan Teknis terkait	kondisi operasional
	Terlaksananya pengawasan terkait pendaftaran	kondisi operasional
Optimalnya pelayanan pencatatan sipil	Meningkatnya cakupan kepemilikan dokumen	kondisi antara Utama
	Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pelayanan pencatatan sipil	kondisi antara
	Meningkatnya kompetensi SDM pelayanan	kondisi antara
	Terlaksananya Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa	kondisi operasional
	Terlaksananya sosialisasi tentang pencatatan sipil melalui berbagai media	kondisi operasional
	Terlaksananya Pelayanan secara aktif pendaftaran peristiwa kependudukan dan pencatatan peristiwa penting terkait pencatatan sipil	kondisi operasional
	Terlaksananya Koordinasi dengan Kantor Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang agama Kabupaten/ Kota dan Pengadilan Agama yang berkaitan dengan pencatatan nikah, talak, cerai, dan rujuk bagi	kondisi operasional
	Terlaksananya Koordinasi antar Lembaga Pemerintah dan Lembaga Non Pemerintah di Kabupaten/ Kota dalam penerbitan pelayanan	kondisi operasional
	Terlaksananya Bimbingan Teknis terkait Pencatatan	kondisi operasional
	Terlaksananya pengawasan terkait pencatatan sipil	kondisi operasional
Optimalnya Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pemanfaatan Data	Terlaksananya fasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan dan pemanfaatan data	kondisi antara Utama
	Meningkatnya kompetensi SDM pengelola SIAK	kondisi antara
	Meningkatnya pemanfaatan data kependudukan	kondisi antara
	Terlaksananya peremajaan dan perawatan	kondisi operasional
	Terlaksananya bimtek ADB/operator SIAK	kondisi operasional
	Terlaksananya penyusunan buku agregat kependudukan dan Survey Indeks Kepuasan	kondisi operasional
	Terlaksananya Perjanjian Kerja Sama pemanfaatan data kependudukan	kondisi operasional
Optimalnya Pengelolaan Profil Kependudukan	Meningkatnya Penyusunan Profil Kependudukan	kondisi antara Utama
	Terlaksananya Penyusunan Profil Data Perkembangan dan Proyeksi Kependudukan serta	kondisi operasional

Tahap 4 merumuskan indikator kinerja

Rujukan Tahapan	Kinerja	Indikator Kinerja	keterangan
Tahap 1	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan	IKM pelayanan administrasi kependudukan	kinerja strategis
Tahap 2	Optimalnya pelayanan pendaftaran penduduk	Persentase kepemilikan dokumen pendaftaran penduduk	kinerja intermediate
Tahap 3	Meningkatnya cakupan kepemilikan dokumen pendaftaran penduduk	Persentase kepemilikan dokumen pendaftaran penduduk	kinerja immediate
Tahap 3	Terlaksananya Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pendaftaran Penduduk	Jumlah penerbitan Kartu Keluarga, KTP-el dan KIA	kinerja operasional
Tahap 3	Terlaksananya Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Kependudukan	Jumlah penerbitan SKPWNI/ SKDWNl	kinerja operasional
Tahap 3	Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pelayanan pendaftaran penduduk	Persentase penduduk memahami tentang pendaftaran penduduk	kinerja immediate
Tahap 3	Terlaksananya sosialisasi tentang pendaftaran penduduk melalui berbagai media	Jumlah penayangan sosialisasi Pendaftaran Penduduk melalui berbagai media	kinerja operasional
Tahap 3	Terlaksananya Pelayanan secara aktif pendaftaran peristiwa kependudukan dan pencatatan peristiwa penting terkait Pendaftaran penduduk	Jumlah pelaksanaan pelayanan pendaftaran penduduk di desa, di sekolah, jemput bola disabilitas dan di daerah terpencil	kinerja operasional
Tahap 3	Terlaksananya Koordinasi antar Lembaga Pemerintah dan Lembaga Non Pemerintah di Kabupaten/ Kota dalam penerbitan pelayanan pendaftaran penduduk	Jumlah pelaksanaan koordinasi pelayanan pendaftaran penduduk	kinerja operasional
Tahap 3	Meningkatnya kompetensi SDM pelayanan pendaftaran penduduk	Persentase SDM pelayanan pendaftaran penduduk memiliki sertifikat	kinerja immediate
Tahap 3	Terlaksananya Bimbingan Teknis terkait Pendaftaran penduduk	Jumlah Bimbingan Teknis terkait Pendaftaran penduduk yang dilaksanakan/ diikuti	kinerja operasional
Tahap 3	Terlaksananya pengawasan terkait pendaftaran penduduk	Jumlah laporan pengawasan terkait pendaftaran penduduk	kinerja operasional
Tahap 2	Optimalnya pelayanan pencatatan sipil	Persentase kepemilikan dokumen pencatatan sipil	kinerja intermediate
Tahap 3	Meningkatnya cakupan kepemilikan dokumen pencatatan sipil	Persentase kepemilikan dokumen pencatatan sipil	kinerja immediate
Tahap 3	Terlaksananya Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Penting	Jumlah penerbitan Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan, Akta Perceraian dan peristiwa penting lainnya	kinerja operasional

Tahap 3	Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pelayanan pencatatan sipil	Persentase penduduk memahami tentang pencatatan sipil	kinerja immediate
Tahap 3	Terlaksananya sosialisasi tentang pencatatan sipil melalui berbagai media	Jumlah penayangan sosialisasi pencatatan sipil melalui berbagai media	kinerja operasional
Tahap 3	Terlaksananya Pelayanan secara aktif pendaftaran peristiwa kependudukan dan pencatatan peristiwa penting terkait pencatatan sipil	Jumlah pelaksanaan pelayanan pencatatan sipil di desa, di sekolah, jemput bola disabilitas dan di daerah terpencil	kinerja operasional
Tahap 3	Terlaksananya Koordinasi dengan Kantor Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang agama Kabupaten/ Kota dan Pengadilan Agama yang berkaitan dengan pencatatan nikah, talak, cerai, dan rujuk bagi penduduk yang beragama Islam	Jumlah koordinasi dengan Pengadilan Agama dan Kemenag terkait isbat nikah, kawin, talak, cerai	kinerja operasional
Tahap 3	Terlaksananya Koordinasi antar Lembaga Pemerintah dan Lembaga Non Pemerintah di Kabupaten/ Kota dalam penerbitan pelayanan Pencatatan Sipil	Jumlah pelaksanaan koordinasi pelayanan pencatatan sipil	kinerja operasional
Tahap 3	Meningkatnya kompetensi SDM pelayanan pencatatan sipil	Persentase SDM pelayanan pencatatan sipil memiliki sertifikat	kinerja immediate
Tahap 3	Terlaksananya Bimbingan Teknis terkait Pencatatan Sipil	Jumlah Bimbingan Teknis terkait pencatatan sipil yang dilaksanakan/ diikuti	kinerja operasional
Tahap 3	Terlaksananya pengawasan terkait pencatatan sipil	Jumlah laporan pengawasan terkait pencatatan sipil	kinerja operasional
Tahap 2	Optimalnya Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pemanfaatan Data	Persentase pemanfaatan data kependudukan	kinerja intermediate
Tahap 3	Terlaksananya fasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan dan pemanfaatan data	Jumlah laporan hasil fasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan dan pemanfaatan data	kinerja immediate
Tahap 3	Terlaksananya peremajaan dan perawatan perangkat SIAK	Jumlah perangkat SIAK diremajakan dan dilakukan perawatan	kinerja operasional
Tahap 3	Meningkatnya kompetensi SDM pengelola SIAK	Jumlah ADB/ operator SIAK yang kompetensinya meningkat	kinerja immediate

Tahap 5 menerjemahkan pohon kinerja ke komponen perencanaan dan kinerja jabatan

Rujukan	Kinerja	Indikator Kinerja	keterangan		
Tahap 1	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi kependudukan	IKM pelayanan administrasi kependudukan	kinerja strategis	sasaran strategis SKPD	sasaran SKPD
Tahap 2	Optimalnya pelayanan pendaftaran penduduk	Persentase kepemilikan dokumen pendaftaran penduduk	kinerja intermediate	sasaran program	sasaran SKPD
Tahap 3	Meningkatnya cakupan kepemilikan dokumen pendaftaran penduduk	Persentase kepemilikan dokumen pendaftaran penduduk	kinerja immediate (kinerja taktikal)	sasaran kegiatan	PK/SKP JF
Tahap 3	Terlaksananya Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pendaftaran Penduduk	Jumlah penerbitan Kartu Keluarga, KTP-el dan KIA	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK/SKP JF
Tahap 3	Terlaksananya Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Kependudukan	Jumlah penerbitan SKPWNI/ SKDWN	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK/SKP JF
Tahap 3	Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pelayanan pendaftaran penduduk	Persentase penduduk memahami tentang pendaftaran penduduk	kinerja immediate (kinerja taktikal)	sasaran kegiatan	PK/SKP JF
Tahap 3	Terlaksananya sosialisasi tentang pendaftaran penduduk melalui tatap muka	Jumlah penayangan sosialisasi pendaftaran penduduk melalui berbagai media	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK/SKP JF
Tahap 3	Terlaksananya Pelayanan secara aktif pendaftaran peristiwa kependudukan dan pencatatan peristiwa penting terkait	Jumlah pelaksanaan pelayanan pendaftaran penduduk di desa, di sekolah, jemput bola disabilitas dan di daerah	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK/SKP JF
Tahap 3	Terlaksananya Koordinasi antar Lembaga Pemerintah dan Lembaga Non Pemerintah di Kabupaten/ Kota dalam	Jumlah pelaksanaan koordinasi pelayanan pendaftaran penduduk	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK/SKP JF
Tahap 3	Meningkatnya kompetensi SDM pelayanan pendaftaran penduduk	Persentase SDM pelayanan pendaftaran penduduk memiliki sertifikat	kinerja immediate	sasaran kegiatan	sasaran program
Tahap 3	Terlaksananya Bimbingan Teknis terkait Pendaftaran penduduk	Jumlah Bimbingan Teknis terkait Pendaftaran penduduk yang dilaksanakan/ diikuti	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK/SKP JF
Tahap 3	Terlaksananya pengawasan terkait pendaftaran penduduk	Jumlah laporan pengawasan terkait pendaftaran penduduk			
Tahap 2	Optimalnya pelayanan pencatatan sipil	Persentase kepemilikan dokumen pencatatan sipil	kinerja intermediate	sasaran program	PK/SKP JF
Tahap 3	Meningkatnya cakupan kepemilikan dokumen pencatatan sipil	Persentase kepemilikan dokumen pencatatan sipil	kinerja immediate	sasaran kegiatan	PK/SKP JF
Tahap 3	Terlaksananya Pencatatan, Penatausahaan dan Penerbitan Dokumen atas Pelaporan Peristiwa Penting	Jumlah penerbitan Akta Kelahiran, Akta Kematian, Akta Perkawinan, Akta Perceraian dan peristiwa penting lainnya	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK/SKP JF
Tahap 3	Meningkatnya pemahaman masyarakat tentang pelayanan pencatatan sipil	Persentase penduduk memahami tentang pencatatan sipil	kinerja immediate	sasaran kegiatan	PK/SKP JF
Tahap 3	Terlaksananya sosialisasi tentang pencatatan sipil melalui berbagai media	Jumlah penayangan sosialisasi pencatatan sipil melalui berbagai media	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK/SKP JF

Tahap 3	Terlaksananya Pelayanan secara aktif pendaftaran peristiwa kependudukan dan pencatatan peristiwa penting terkait pencatatan sipil	Jumlah pelaksanaan pelayanan pencatatan sipil di desa, di sekolah, jemput bola disabilitas dan di daerah terpencil	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK/SKP JF
Tahap 3	Terlaksananya Koordinasi dengan Kantor Kementerian yang menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang agama Kabupaten/ Kota dan Pengadilan Agama yang berkaitan dengan pencatatan nikah, talak, cerai, dan rujuk bagi penduduk yang beragama Islam	Jumlah koordinasi dengan Pengadilan Agama dan Kemenag terkait isbat nikah, kawin, talak, cerai	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK/SKP JF
Tahap 3	Terlaksananya Koordinasi antar Lembaga Pemerintah dan Lembaga Non Pemerintah di Kabupaten/ Kota dalam penerbitan pelayanan Pencatatan Sipil	Jumlah koordinasi dengan Kantor Imigrasi dan Pengadilan Negeri terkait penertiban pelayanan pencatatan sipil	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK/SKP JF
Tahap 3	Meningkatnya kompetensi SDM pelayanan pencatatan sipil	Persentase SDM pelayanan pencatatan sipil memiliki	kinerja immediate	sasaran kegiatan	PK/SKP JF
Tahap 3	Terlaksananya Bimbingan Teknis terkait Pencatatan Sipil	Jumlah Bimbingan Teknis terkait pencatatan sipil yang dilaksanakan/ diikuti	kinerja operasional	sasaran sub kegiatan	PK/SKP JF
Tahap 3	Terlaksananya pengawasan terkait pencatatan sipil	Jumlah laporan pengawasan terkait pencatatan sipil			
Tahap 2	Optimalnya Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pemanfaatan Data	Persentase pemanfaatan data kependudukan	kinerja intermediate	sasaran program	PK/SKP JF



